



SEJUMLAH SD MASIH KEKURANGAN SISWA

Usia Anak dan RTO Diprediksi Jadi Penyebab

YOGYA (KR)- Meski tahun ajaran baru sudah berlangsung, masih ada sejumlah SD di Kota Yogyakarta yang masih kekurangan murid. Banyak faktor yang menyebabkan satu sekolah hanya diminati segelintir siswa. Selain faktor usia anak, banyaknya SD di satu area juga menyebabkan sebaran siswa menjadi tidak rata.

Ketua PPDB SDB Bangirejo I Sujimin mengatakan, dari 56 kuota yang disediakan, hanya 44 siswa yang mendaftar ulang. Tidak terpenuhinya kuota ini juga dialami SDN Bangirejo pada tahun ajaran 2016 lalu.

"44 siswa dibagi menjadi dua kelas. Sudah dua tahun ini kuota kami tidak terpenuhi. Faktor adanya sekolah yang sudah melaksanakan RTO juga jadi pengaruh," ujar Sujimin saat ditemui di ruang kerjanya Rabu (19/7).

Menurutnya faktor usia anak yang belum cukup masuk ke SD negeri juga mempengaruhi. Sehingga orangtua lebih memilih sekolah swasta. Selain itu banyaknya SD dalam suatu wilayah juga mempengaruhi banyak sedikitnya calon siswa yang mendaftar di sebuah sekolah.

"Kedepan kami akan memperbaiki output sekolah kami sehingga orangtua memilih menyekolahkan anaknya disini. Tahun ini banyak yang kuotanya tidak terpenuhi, bahkan ada SD yang memiliki lima siswa," ungkap Sujimin.

Operator PPDB SDN Jetis 1 Siswanti menambahkan pihaknya hampir memenuhi kuota siswa. Hanya kurang satu siswa karena tidak mendaftar ulang. SDN Jetis 1 termasuk sekolah yang sudah melaksanakan RTO.

"Tiap tahun kami selalu memenuhi kuota. Hanya tahun ini yang kurang satu siswa saja. Kami aktif mengupload kegiatan kami di Facebook sehingga banyak orangtua yang mengetahui kegiatan kami," pungkasnya.

Terpisah Kepala SD Negeri Sayidan Sofiatun SPdI mengatakan, sampai dengan Rabu (19/7) kuota 28 siswa untuk tahun ajaran 2017/2018 belum terpenuhi, karena baru ada 10 siswa yang mendaftar.

Untuk memenuhi kuota yang sudah ditentukan sebenarnya pihaknya sudah melakukan sejumlah upaya, mulai dari sosialisasi ke masyarakat sampai menjalin kerja sama dengan sejumlah taman kanak-kanak.

"Seandainya nanti masih ada siswa yang mau mendaftar, SDN Sayidan siap untuk melayani. Tentunya semua itu tetap melalui persetujuan dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Lewat cara ini kami berharap, bisa proaktif dalam menyukseskan program wajib belajar," kata Sofiatun SPdI.

Lebih lanjut Sofiatun menambahkan, kendati kuota untuk siswa baru di SDN Sayidan belum terpenuhi, tapi sekolah selalu berupaya memberikan layanan terbaik bagi siswa.

Begitu pula untuk kebijakan lima hari sekolah, sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, sekolahnya sudah siap untuk melaksanakan. Bahkan beberapa orangtua menyambut baik dan siap mendukung adanya kebijakan tersebut. (M-10/Ria)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <i>Dinas Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat	Untuk Diketahui
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sangat	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005